

Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Prodi Kependidikan Agama Buddha STABN Raden Wijaya

Walyono dan Budhi Setyo Dharma

PGSD Buddha, STABN Raden Wijaya

PGSD Buddha, STABN Raden Wijaya

walyono@radenwijaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan media video pembelajaran, (2) respon mahasiswa terhadap penggunaan media video pembelajaran, dan (3) peningkatan hasil belajar setelah menggunakan video pembelajaran mahasiswa. Metode penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Agama Budha. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester IV jurusan Pendidikan Agama Budha. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, angket, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum diberi tindakan 76,20 (2) respon mahasiswa terhadap penggunaan media video pembelajaran 84% mahasiswa menyatakan media video pembelajaran menarik dan dapat meningkatkan pemahaman, dan (3) rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah pembelajaran menggunakan media video pembelajaran meningkat menjadi 82,20 setelah menggunakan media video pembelajaran.

Keyword: pemahaman, media pembelajaran, video pembelajaran

This study aims to describe (1) student learning outcomes before using instructional video media, (2) student responses to the use of instructional video media, and (3) increase learning outcomes after using student learning videos. This research method is a survey method. The study population was students and lecturers majoring in Buddhist Religious Education. The sample of this research is the fourth-semester students majoring in Buddhist Education. Data collection techniques used include interviews, questionnaires, and tests. The results showed the average student learning outcomes before being given an action 76,20 (2) students' responses to the use of instructional video media 84% of students stated learning media

videos were interesting and could increase understanding, and (3) average student learning outcomes after learning using instructional video media increased to 82.20 after using instructional video media.

Keyword: understanding, learning media, learning videos

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memaksa semua insan untuk menyesuaikan jika tidak mau ketinggalan jaman. Seperti yang diungkapkan oleh Sulistianingsih bahwa ilmu dan perkembangan teknologi merambah sangat cepat dalam setiap aspek, termasuk dalam bidang pendidikan (Sulistianingsih & Mukminan, 2019). Kemajuan dalam bidang teknologi informasi tidak terbatas hanya pada bidang tertentu tetapi melampaui semuanya baik bidang industri maupun bidang sosial dan budaya. Begitu juga bidang pendidikan tak lepas dari kemajuan teknologi informasi. Kemajuan dalam bidang pendidikan dapat ditemui seperti *artificial intelgent* sehingga memudahkan dalam pelaksanaan sesuatu secara prosedural.

Pendidikan hendaknya membuat para mahasiswa mempunyai *critical thinking, creative problem-solving, and teamwork – skills that lead to solutions for complex social and environmental dilemmas* (Johnson et al., 2013) serta pendidik diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Agustien et al., 2018). Suryadi mengungkapkan dari kemajuan tersebut pengembangan media pembelajaran perlu mengadaptasi agar sesuai perkembangan dari waktu-waktu (Suryadi, E., M.H.Ginanjari., 2018) serta penyesuaian proses pembelajaran adalah faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran (Pritandhari & Ratnawuri, 2015).

Dalam menciptakan pembelajaran guru perlu merancang pembelajaran sedemikian rupa agar dipahami oleh peserta didik. Perancangan dalam pembelajaran dalam rencana pembelajaran semester perlu disusun sedemikian rupa agar penyampaian pembelajaran dapat maksimal. Serta Media Pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran (Putri & Muzakki, 2019) Musyadat mengungkapkan pentingnya media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran (Musyadat, 2017& Muhson, 2010). Media

pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar, serta dapat memberikan gambaran untuk sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkret. Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran (Fitria, 2018). Para pendidik dapat membuat atau menggunakan media yang ada baik media audio, video maupun multimedia, dari media-media tersebut ada berbagai kelebihan dan kekurangan.

Dari berbagai jenis peneliti memilih media video karena menurut Daryanto media video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk pembelajaran masal, individu, maupun berkelompok. (Daryanto 2016:104), media video mempunyai kelebihan di antaranya dapat diputar berkali-kali, dapat dengan mudah dalam penyimpanan menggunakan *flash disc* kepingan *compass dic* maupun disimpan dalam jaringan seperti *google drive* dan konten *youtobe*. Ketahanan video juga relative lama sehingga sangat cocok digunakan dalam membantu pembelajaran.

Dari berbagai kelebihan tersebut juga terdapat kelemahan yaitu perlu dilakukan perawatan rutin juga perlu menggunakan TV maupun media pemutar misalnya proyektor yang ada audio maupun Handphone. Sehingga dalam penayangan video membutuhkan jaringan listri. Jika disimpan didalam jaringan perlu mempunyai kuota data atau paket internet untuk mengaksesnya. beberapa Kekurangan media video adalah media video memerlukan alat untuk memproyeksikan, dan pembuatan media video relative mahal. Serta memerlukan ketrampilan dalam pengolahan media video, atau kemampuan editing yang baik. Sehingga pesan yang akan disampaikan tidak bias dan sesuai dengan keinginan pembuat.

Dari berbagai kelebihan dan kelemahan serta analisis lapangan bahwa penerapan media video dapat diujicoba di dalam kelas dan jurusan pendidikan keagamaan Buddha semester IV karena memiliki atau memungkinkan disediakan perangkat di antaranya LCD, laptop dengan sounds tambahan.

Materi ringkasan riwayat hidup Buddha sangat penting dan sudah tersedia dalam bentuk buku baik buku untuk anak anak maupun buku teks. Namun buku-buku tersebut kurang menekankan bagaimana ajaran Buddha diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peneliti menganggap penting karena ajaran Buddha yang dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan keyakinan pada tiga permata atau Buddha dhamma sangha. Ajaran Buddha yang mengintegrasikan ajaran Buddha adalah buddhis humanistic

bersumber dari Fo Guang Shan Taiwan. Buddhisme humanistik menekankan pada pengintegrasian praktik-praktik Buddhis ke dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pengajaran yang diberikan adalah tentang bagaimana kehidupan sehari dapat selaras dengan ajaran Buddha dhamma. Materi ini menyampaikan sejarah perjalanan Buddha dari sudut pandang humanistic secara singkat namun padat jelas dan disampaikan secara baik.

Berdasarkan survei peneliti bahwa mahasiswa mendapatkan materi sejarah hidup Buddha sudah sering semenjak mengikuti sekolah minggu yang disampaikan oleh pengajar sekolah minggu, ataupun mendapatkan pembelajaran ketika mengikuti pendidikan agama Buddha di sekolah. Namun mereka mendapatkan lewat cerita dan membaca buku. Ketika ditanyakan lebih lanjut para mahasiswa kesulitan dalam menjelaskan sejarah hidup Buddha secara runtut dan sederhana. Para mahasiswa menghabiskan waktu lebih banyak untuk mengakses media sosial dan mengakses email (Of & Media, 2012). Sementara pada kenyataannya para mahasiswa mempunyai akses terhadap media pembelajaran secara beragam. Mengingat pentingnya pemanfaatan media video dalam pembelajaran maka peneliti melakukan penelitian dengan judul penerapan media video pada mahasiswa pendidikan keagamaan Buddha semester IV STBN Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah khususnya pada materi riwayat hidup Buddha dalam sudut pandang humanistic budhism.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Populasi penelitian yang digunakan adalah jurusan pendidikan agama Budha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan tes. mahasiswa. Instrumen yang digunakan meliputi kemenarikan media pembelajaran gambar dan **video sebanyak 15 butir soal**. Tes pemahaman **mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan video pembelajaran sebanyak 12soal**.

Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara peneliti dengan dosen dan mahasiswa terkait media yang digunakan pada topik riwayat hidup buddha dalam humanistic budhism adalah media gambar dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Peneliti ingin meningkatkan

kualitas media yang selama ini digunakan dari media menjadi multimedia. Multimedia yang dimaksud adalah media pembelajaran berupa video pembelajaran. Kelebihan video pembelajaran jika dibandingkan media gambar di antaranya pada video pembelajaran dapat menggabungkan beberapa media seperti teks, gambar, dan audio. Media video pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap riwayat hidup buddha dalam humanistic budhism.

Hasil survei yang diberikan kepada mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran dengan media gambar menyatakan pemahaman mahasiswa terhadap sejarah agama Budha lebih dari 75% mahasiswa menyatakan paham sejarah dan 40% mahasiswa terhadap riwayat Budha dari sudut pandang humanistic buidism. Dari hasil survei yang diperoleh menunjukkan media gambar efektif untuk mengenalkan sejarah agama Budha dan belum efektif untuk memahami konsep Budha dari sudut pandang humanistic buidism karena masih ada 60% mahasiswa yang belum memahami.

Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep topik Budha dari sudut pandang humanistic buidism ditunjukkan dengan rendahnya hasil tes dimana rata-rata kemampuan mahasiswa adalah 76. Hal ini perlu ditingkatkan karena mengingat materi ini sangat penting untuk menanamkan konsep Budha.

Respon mahasiswa terhadap media pembelajaran menggunakan terhadap penggunaan media video pembelajaran mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa. Aspek yang ditanyakan kepada mahasiswa di antaranya kemenarikan media video pembelajaran dan pemahaman terhadap materi pembelajaran menggunakan media video. Hasilnya diperoleh 84% mahasiswa menyatakan media video menarik dan 85% mahasiswa menyatakan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Materi pembejaran yang dikemas dengan media yang menarik sangat mendukung minat dan motivasi belajar mahasiswa, dengan tumbuhnya minat dan motivasi ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya dalam memahami materi pembelajaran.

Media video yang ditampilkan berupa media video berlatar film animasi dengan bahasa mandarin dengan teks Bahasa Inggris. Namun, video animasi tersebut saat ini sudah tersedia terjemahan dalam bahasa Indonesia. Video tersebut terdapat pada chanel youtube yaitu pada channel sabar sukarno. Media video dengan teks bahasa Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah melihat video pembelajaran meningkat dari 76,20 menjadi 82,20. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki peran yang penting untuk meningkatkan hasil belajar. Selain media dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap pembelajaran, media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran juga mampu meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media video yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti tidak mengembangkan sendiri melainkan memanfaatkan media yang sudah ada dan peneliti memanfaatkan media tersebut untuk pembelajaran.

Meningkatnya daya tarik mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa ini tidak lepas dari peran media video dimana media video merupakan media yang sangat efektif untuk pembelajaran individual maupun kelompok. Tidak hanya itu media video memiliki kelebihan dapat diputar kembali sesuai kebutuhan. Alat yang dibutuhkan untuk menggunakan media video dalam pembelajaran di antaranya laptop, LCD, dan speaker.

Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran menggunakan media video berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan media video dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang sebelumnya rata-rata 76,20 menjadi 82,20, respon mahasiswa terhadap media yang digunakan menyatakan 84% mahasiswa menyatakan media video menarik dan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso dengan Model ADDIE Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS. *Jurnal Edukasi*.
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8010>.
- Fitria, A. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Johnson, L., Adams Becker, S., Cummins, M., Estrada, V., Freeman, A., & Ludgate, H. (2013). The NMC Horizon Report: 2013 Higher Education Edition. *New Media Consortium*.
- Musyadat, I. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Of, I., & Media, S. (2012). Impact of Social Media on. *Issn*. <https://doi.org/10.13165/SMS-15-7-1-09>.
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). EVALUASI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Putri, A. R., & Muzakki, M. A. (2019). Implementasi Kahoot sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Game Based Learning dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Muria Kudus*.
- Sulistianingsih, E., & Mukminan, M. (2019). THE DEVELOPMENT OF WEB-BASED LEARNING MULTIMEDIA FOR HIGH SCHOOL STUDENTS' LITHOSPHERE MATERIAL. *Geosfera Indonesia*. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i1.9882>.
- Suryadi, E., M.H.Ginanjari, M. P. (2018). Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/EL.V7>